

## DAFTAR PUSTAKA

1. American Diabetes Association. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*. 2012; 35: 64-71.
2. International Diabetes Federation (IDF). *IDF Diabetes Atlas*. Abu Dhabi: International Diabetes Federation; 2017.
3. Balitbang Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI; 2018.
4. Setiawan B, Suhartono. Stres Oksidatif dan Peran Antioksidan pada Diabetes Mellitus. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2005; Vol 5 (2).
5. Prasetya IB, Hasan I, Wisnu W, Rumende CM. Prevalence and Profile of Fibrosis in Diabetic Patients with Non-Alcoholic Fatty Liver Disease and the Associated Factors. *Indones J Intern Med*. 2017; 49(2): 91-97.
6. Pandey KB, Tiwari BK. Markers of Oxidative Stress during Diabetes Mellitus. *Jurnal of Biomarkers*. 2013: 1-8.
7. Jayakumar RV. Herbal medicines for type-2 diabetes. *Int J Diab Dev Ctries*. 2010; 30 (3): 111.
8. Ginting E, Utomo JS, Yulifianti R, dan Jusuf M. Potensi Ubi Jalar Ungu sebagai Pangan Pungsional. *Iptek Tanaman Pangan*. 2011; 6(1): 116-138.
9. Widowati W. Potensi Antioksidan sebagai Antidiabetes. *Jurnal Kedokteran Maranatha*. 2008; 7(2): 193-202.
10. Nurhayati L, Waryanto B, Akbar. *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Ubi Jalar*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian; 2016.
11. Ningrum NW. Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas cv. Ayamurasaki*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus yang Diinduksi Aloksan (skripsi). Jember : Universitas Jember; 2013.
12. Ervika RNH. Pengaruh Konsumsi Ekstrak Antosianin Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea Batatas L.*) Terhadap Glukosa Darah, Status Antioksidan Darah, Dan Gambaran Histopatologis Pankreas Tikus Hiperglikemia Induksi Aloksan (Tesis). Yogyakarta: FTP UGM; 2013.
13. Sinaga dan Sriasianna. Pengaruh Pemberian Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah dan Kolesterol Darah

pada Tikus Jantan yang Diinduksi Aloksan (Skripsi). Medan: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara; 2016.

14. Rita RS, Yerizel E, Asbiran N, Kadri H. Pengaruh Ekstrak Mengkudu terhadap Kadar Malondialdehid Darah dan Aktivitas Katalase Tikus DM yang Diinduksi Aloksan. *Majalah Kedokteran Andalas*. 2009; 33 (1): 54-64.
15. Anwar K, Sudarsono, Nugroho AE. Aktivitas penurunan kadar glukosa darah ekstrak etanol buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) pada tikus yang diinduksi streptozotosin. *Prosiding Seminar Nasional & Workshop: Perkembangan Terkini Sains Farmasi & Klinik* 5; 6-7 November 2015; Padang.
16. Arjadi F dan Mustofa. Ekstrak Daging Buah Mahkota Dewa Meregenerasi Sel Pulau Langerhans Pada Tikus Putih Diabetes. *Biogenesis*. 2017; 5(1): 27-33.
17. Dianasari D, Fajrin FA. Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Air Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) pada Tikus dengan Metode Induksi Aloksan. *Jurnal Farmasi Sains dan Terapan*. 2015; 2(1): 54-58.
18. Malik S. Rekomendasi Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan pada Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar. Jakarta: Direktorat Perlindungan Tanaman; 2003.
19. Jusuf M, Rahayuningsih SA, Ginting E. Ubi Jalar Ungu. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Malang*. 2008; 30 (4).
20. Murtiningsih dan Suyanti. *Membuat Tepung Umbi dan Variasi Olahannya*. Jakarta: AgroMedia Pustaka; 2011.
21. Silalahi, Jansen. *Makanan Fungsional*. Yogyakarta: Kanisius; 2006.
22. Hasyim A dan M. Yusuf. *Ubi Jalar Kaya Antosianin Pilihan Pangan Sehat*. Malang : Badan Litbang Pertanian; 2012.
23. Hambali M, Febrilia M, Febrilia, Noermansyah F. Ekstraksi Antosianin dari Ubi Jalar dengan Variasi Konsentrasi Solven dan Lama Waktu Ekstraksi. Palembang : Teknik Kimia; 2014.20 (2).
24. Andarwulan, Heni dan Faradila F. *Pewarna Alami Untuk Pangan*. Bogor: Penerbit South East Asian Food and Agricultural Science and Technology (SEAFAST) Center. 2012.
25. Arja FS, DarwisD, dan Santini A. Isolasi, Identifikasi, Dan Uji Antioksidan Senyawa Antosianin Dari Buah Senduduk (*Melastoma malabathricum* L.) Serta Aplikasinya sebagai Pewarna Alami. *Jurnal Kimia Unand*. 2013; 2 (1).

26. Winarti S dan Firdaus A. Stabilitas Warna Merah Ekstrak Bunga Rosela untuk Pewarna Makanan dan Minuman. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 2010; 11: 87-93.
27. Jusuf M, Rahayuningsih SA, Ginting E. Ubi Jalar Ungu. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Malang*. 2008; 30 (4).
28. Anjani EP, Oktarlina RZ&Morfi CW. Zat Antosianin pada Ubi Jalar Ungu terhadap Diabetes Melitus. *Majority*. 2018; 7 (2).
29. Fitriyati M. Perbandingan Efek Anti Inflamasi Antara Ekstrak Antosianin Beras Hitam (*Oryza sativa L.*) dan Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas Poir*) pada Tikus Diabetes Melitus Tipe Dua (Tesis). Yogyakarta: Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada; 2015.
30. Hwang YP, Choi JH, Han EH, Kim HG, Wee J, Jung KO, et al. Purple Sweet Potato Anthocyanins Attenuate Hepatic Lipid Accumulation Through Activating Adenosine Monophosphate-activated Protein Kinase in Human HepG2 Cells and Obece Mice. *Nutrition Research*. 2011; 31(12): 870-906.
31. Pratama A. Perbandingan Efektivitas Antioksidan Antosianin Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas L.*), Beras Hitam (*Oryza Sativa L.*) dan Beras Ketan Hitam (*Oryza Sativa V.*) Terhadap Perbaikan Kadar Glukosa Darah, Status Antioksidan, serta Profil Lipid pada Tikus Hiperglikemia (Tesis). Yogyakarta: Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Gadjah Mada; 2016.
32. Pratama A. Perbandingan Efektivitas Antioksidan Antosianin Ubi Jalar Ungu (*Ipome batatas L.*), Beras Hitam (*Oryza Sativa L.*) dan Beras Ketan Hitam (*Oryza Sativa V.*) Terhadap Perbaikan Kadar Glukosa Darah, Status Antioksidan, serta Profil Lipid pada Tikus Hiperglikemia (Tesis). Yogyakarta: Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Gadjah Mada; 2016.
33. Harmita dan Radji M. *Buku Ajar Analisis Hayati*. Jakarta : Djambatan; 2008.
34. World Health Organization. *Global Report on Diabetes*. France: World Health Organization; 2016.
35. Price AS dan Lorraine MW. *Patofisiologi - Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta : EGC ; 2003.
36. Perkumpulan Endrokrinologi Indonesia (PERKENI). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta : PERKENI; 2015.
37. Bender, DA dan Mayes PA. Glukoneogenesis dan Kontrol Glukosa Darah. dalam *Biokimia Harper*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009. Hal. 179-181.

38. Marks DB, Marks AD, Smith CM. Pemeliharaan Kadar Glukosa Darah. Biokimia Kedokteran Dasar. Jakarta : EGC Medical Publisher; 2012.
39. Volpe CMO, Delfino PHV, Anjos PMF, Machado JAN. Cellular Death, Reactive Oxygen Species (ROS) and Diabetic Complication. Journal of the Cell Death Differentiation Association. 2018 (9): 119
40. Robertson RP, Harmon J, Tran PO, Poitout V.  $\beta$ -cell Glukosa Toxicity, Lipotoxicity, and Chronic Oxidative Stress in Type 2 Diabetes. J Biol Chem. 2004; 279 (41): 42351-42354.
41. Szkudelski. The Mechanism of Alloxan and Streptozotocin Action in B Cells of the Rat Pancreas. Physiol Res. 2001; 50: 536-546.
42. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2011.
43. Malole MBM, Pramono CSU. Penggunaan Hewan-Hewan Percobaan di Laboratorium. Bogor : PAU Pangan dan Gizi IPB; 1989.
44. World Health Organization (WHO). General Guidelines for Methodologies on Research and Evaluation of Traditional Medicine. Geneva : WHO; 2001.
45. Pratiknyo, A. W. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : Raja Grafindo Persada; 2000.
46. Ayala A, Munoz MF, Arguelles S. Lipid Peroxidation: Production, Metabolism, and Signaling Mechanisms of Monoaldehyde and 4-Hydroxy-2-Nonenal. Oxidative Medicine and Cellular Longevity. 2014; 1-31.
47. Grotto D, Maria LS, Valentini J, Paniz C, Garcia GSESC. Importance of the lipid peroxidation biomarkers and methodological aspects for malondaldehyde quantification. Quim. Nova. 2009; 32 (1): 169-174.
48. Lenzen S. The Mechanism of Alloxan and Streptozotocin Induced Diabetes. Diabetologia. 2008; 51 : 220-222.
49. Armanzah RS, Hendrawati TY. Pengaruh Waktu Maserasi Zat Antosianin sebagai Pewarna Alami dari Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas L. Poir*). Seminar Nasional Sains dan Teknologi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2016; 5-6.
50. Puspita EV, Susanto GN, Sumardi, Widiastuti EL. Pengaruh Taurin Terhadap Aktivitas Enzim Superoksida Dismutase, Malondialdehida dan Histologi pada

- Hati Mencit (*Mus musculus*) Jantan yang Diberi Herbisida Glifosat. *Natural B.* 2016; 3 (3): 226-234.
51. Angriani CG, Kistrini, Dharmawan R. Efek Ekstrak Batang Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi*) terhadap Kadar Gula Darah Tikus Putih yang Diinduksi Aloksan. *Biofarmasi.* 2016; 14 (2): 56-62.
  52. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Kemenkes; 2018.
  53. Suharmiati. Pengujian Bioaktivitas Anti Diabetes Mellitus Tumbuhan Obat. *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran.* 2003; 140: 8-12.
  54. Teow C.C., Truong V.D., Mc Feeters RF, Thompson RL, Pecota KV, Yencho GC. Antioxidant activities, phenolic and  $\beta$ -carotene contents of sweet potato genotypes with varying flesh colours. *Food Chemistry.* 2007; 103: 829-238.
  55. Novita S, Fitriyono A. Kadar  $\beta$  karoten, antosianin, isoflavan, dan aktivitas antioksidan pada snack bar ubi jalar kedelai hitam sebagai alternative makanan selingan penderita diabetes melitus tipe 2. *Journal of Nutrition College.* 2013; 2 (4): 689-695.
  56. Luciola S. Anthocyanins: Mechanism of action and Therapeutic Efficacy. *Research Signpost.* 2012: 27-57.
  57. Maritim AC, Sanders RA, Watkins JB. Diabetes, Oxidative Stress, and Antioxidants: A Review. *J Biochem Molecular Tehcnology.* 2003; 17(1): 24-38.
  58. Jawi IM, Suprpta DN, Dwi SU, Wiwiek I. Ubi Jalar Ungu Menurunkan Kadar MDA dalam Darah dan Hati Mencit Setelah Aktivitas Fisik Maksimal. *Jurnal Veteriner.* 2008; 9(2):65-72.
  59. Fatihatul FM. Pengaruh Ekstrak Tape Ubi Ungu (*Ipomoea batatas L.*) Terhadap Kadar MDA Plasma Tikus Setelah Aktivitas Fisik Maksimal (skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro; 2015.
  60. Delaney, Cathy A. Johnson. *Exotic Companion Medicine Handbook for Veterinarians.* Zoological Education Network; 2008: 98.
  61. Katzung BG, ed. *Farmakologi dasar dan klinik.* 10th ed. Jakarta: Buku Kedokteran ECG; 2003:10-13.
  62. Setiawati, A, Zunilda SB, Suyatna FD. Pengantar Farmakologi. Dalam : *Farmakologi dan Terapi*”. Edisi 4. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1995. hal. 14-16.

63. Melania PI, Natalia P, Ludovicus C, Yulius DN. Review : Antosianin dan Pemanfaatannya. *Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry)*. 2018. 6 (2): 84-85.
64. Bambang S. Eko S. Stres Oksidatif dan Peran Antioksidan pada Diabetes Melitus. *Maj Kedokt Indon*. 2005. 55 (2): 89-90.
65. Ponziani FR, Pecere S, Gasbarrini A, Ojetti V. Physiology and pathophysiology of liver lipid metabolism [review]. *Expert Rev Gastroenterol Hepatol*. 2015. 9 (8): 1-13.
66. Srinivasan K, Ramarao P. Animal Models in Type 2 Diabetes Research. *Indian J Med Res*. 2007. 125 (3): 451-72.
67. Tjokropawiro A. *Diabetes Melitus Klasifikasi, Diagnosis, dan Terapi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2000.

